



Petugas mengecek peralatan pemadam kebakaran di Kantor Dinas Damkarmat Kota Jogja, Jumat (26/7).
Harian Jogja/ Airi Annisa Karim

► PENANGANAN KEBAKARAN

Damkarmat Maksimalkan Kinerja Redkar

UMBULHARJO—Kebakaran menjadi salah satu risiko bencana di Kota Jogja. Hal ini tak lepas dari banyaknya gang sempit yang tersebar di seluruh penjuru kota.

Sebagai langkah antisipasi kebakaran di gang sempit, hidran kering bisa dimanfaatkan oleh warga sebagai langkah awal pemadaman kebakaran.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja, Taokhid, menyebut sejauh ini hidran kering baru tersebar di 19 titik kampung. Jumlah ini sangat minim. Idealnya, hidran kering ada di setiap kampung di Kota Jogja yang jumlahnya sekitar 160 kampung.

Saat ini, Damkarmat terus berupaya menambah hidran kering. Untuk pengadaan tak bisa dilakukan dalam jumlah besar mengingat keterbatasan anggaran. Setiap tahun, hanya ada satu tambahan hidran kering. "Tahun ini pengadaan di Kampung Keparakon Lor, saat ini baru tahap lelang," ujar Taokhid saat ditemui di Kantor Dinas Damkarmat Kota Jogja, Jumat (26/7).

Dia memastikan pemeliharaan dan pengujian hidran kering rutin dilakukan. Dengan demikian, jajarannya tahu hidran kering yang tidak berfungsi untuk selanjutnya diperbaiki.

Meski jadi kendala, keterbatasan hidran kering di gang sempit bisa diantisipasi. Caranya adalah dengan menggerakkan sukarelawan pemadam kebakaran (Redkar). Taokhid menuturkan sejauh ini sudah ada 756 sukarelawan Redkar yang tersebar di seluruh kampung. "Jumlah sukarelawan berbeda tiap kampung, tetapi minimal per RW ada satu sukarelawan," katanya.

Redkar diharapkan bisa menjadi kepanjangan tangan Damkarmat ketika terjadi kebakaran. Gang sempit sering menyulitkan personel Damkarmat untuk menjangkau titik kebakaran dalam waktu singkat.

Sejauh ini, Redkar dibina untuk bisa memadamkan api secara mandiri sembari menunggu personel Damkarmat tiba. Ini juga menjadi cara untuk mengurangi eskalasi kebakaran atau bahkan memadamkan api seluruhnya, sehingga saat petugas damkar datang tinggal pendinginan.

Selain menggerakkan Redkar, Taokhid juga mengerahkan anggotanya untuk terjun ke lapangan, layaknya Babinsa dan Bhabin-kamtibmas.

Taokhid menyebut belum ada data pasti soal kejadian kebakaran sepanjang Juli 2024. Data terakhir, Damkarmat terjun ke tujuh lokasi kebakaran di Kota Jogja. "Selain itu ada tiga kejadian di luar Kota Jogja," katanya.

(Airi Annisa Karim)



Taokhid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005